

ANALISIS RAGAM BAHASA GAUL DI LINGKUNGAN MAHASISWA ADMINISTRASI
PUBLIK UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR 2024

Rosilia Dwi Anwar¹, Aulia Nada Febrianti², Chairina Umma³, Dinda Abigail Emmanuela⁴,
Anggun Adindanika⁵, Natalia Desy Anggraeni⁶

Email: 24041010276@student.upnjatim.ac.id¹, 24041010177@student.upnjatim.ac.id²,
24041010208@student.upnjatim.ac.id³, 24041010181@student.upnjatim.ac.id⁴,
24041010312@student.upnjatim.ac.id⁵, nataliadesy2412@gmail.com⁶

ABSTRAK

Bahasa gaul tidak memiliki struktur gaya bahasa yang jelas karena merupakan perkembangan ataupun modifikasi dari berbagai macam bahasa, termasuk bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ragam bahasa gaul yang digunakan oleh mahasiswa administrasi publik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, mendeskripsikan bentuk dan pola kosa kata yang digunakan, Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiolingistik dalam penelitian metode penelitian kualitatif dengan. Teknik pengumpulan data dengan cara Simak, rekam dan tulis. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa prodi administrasi publik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Penelitian tentang ragam bahasa gaul ini dapat meningkatkan penelitian sociolinguistik, khususnya teori pemakaian bahasa dalam bahasa gaul.

Kata kunci: Ragam, Bahasa, Slang

ABSTRACT

Slang does not have a clear linguistic structure because it is a development or modification of various languages, including Indonesian. This research aims to describe the variety of slang used by public administration students at the East Java “veteran” National Development University, describing the forms and patterns of vocabulary used. This research uses a sociolinguistic approach in research using qualitative research methods. Data collection techniques include listening, recording and writing. The subjects of this research were students of the public administration study program at the East Java “veteran” National Development University. Research on various types of slang can improve sociolinguistic research, especially theories of language use in slang.

Keyword: Variety, Language, Slang

Article History

Received: Desember 2024
Reviewed: Desember 2024
Published: Desember 2024
Plagiarism Checker No
234.GT8.,35
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Liberosis.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Argopuro



This work is licensed under
a Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi sosial yang digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan bekerja sama. Mereka dapat berkomunikasi atau berhubungan dengan orang lain melalui bahasa. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pikiran, ide, dan perasaan (Chaer dan Agustina, 2010:14). Jenis bahasa yang digunakan dalam situasi, keadaan, atau untuk keperluan tertentu dikenal sebagai ragam bahasa. Bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari sangat beragam, termasuk bahasa yang diucapkan dan ditulis (Halawa, Hia, and Mendrofa 2024). Bahasa gaul tidak memiliki struktur gaya bahasa yang jelas karena merupakan evolusi atau perubahan dari banyak bahasa, termasuk bahasa Indonesia. Sebagian besar kata-kata dalam bahasa gaul remaja adalah singkatan, terjemahan, atau pelesetan. Namun, terkadang dibuat kata-kata aneh yang sulit

ditemukan asal-usulnya (Nurhasanah 2014). Bahasa gaul semakin populer di kalangan siswa di era modern berkat kemajuan teknologi dan media sosial. Platform seperti *Instagram*, *Twitter*, dan *TikTok* telah menjadi tempat di mana orang membuat hashtag baru dan segera digunakan oleh orang lain. Namun, penggunaan bahasa gaul menyebabkan banyak pertanyaan dan masalah. Bagaimana ragam bahasa ini berdampak pada kemampuan bahasa baku siswa?, Apakah bahasa gaul berdampak pada bahasa Indonesia dalam jangka panjang atau hanya trend sementara? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, perlu dilakukan analisis yang mendalam mengenai karakteristik, fungsi, dan implikasi penggunaan bahasa gaul di lingkungan mahasiswa.(Prastika et al. 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiolinguistik. Sosiolinguistik merupakan kajian yang cenderung berfokus pada variasi bahasa yang muncul di masyarakat. Menurut (Kushartanti, Y, & Lauder, 2005) dalam (Trihandayani and Anwar 2022) Sosiolinguistik biasanya berfokus pada variasi bahasa yang muncul di masyarakat. Ini karena variasi bahasa dapat ditelusuri keberadaannya di berbagai stratifikasi sosial masyarakat. Metode dalam penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tertulis orang yang diamati. Untuk mengumpulkan data, para partisipan melakukan observasi langsung di lingkungan kampus, seperti kantin, ruang kelas, dan area umum lainnya. Sebagai partisipan pasif, peneliti mengamati interaksi mahasiswa dalam lingkungan alami mereka.(Halawa et al. 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini merupakan kosa kata ragam Bahasa gaul yang sering digunakan di lingkungan mahasiswa Administrasi Publik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Tabel 1. Istilah dan kosa kata

NO	KOSA KATA	KETERANGAN
1	<i>Sans</i>	Santai, Membuat seseorang melakukan semua kegiatan dengan santai dan jangan terburu-buru.
2	<i>Fomo</i>	<i>Fear of Missing Out</i> , rasa takut ketinggalan atau tidak mengikuti sesuatu yang dianggap penting.
3	<i>Bucin</i>	Budak cinta, sikap yang bersedia melakukan apa saja, mulai dari jiwa, raga, bahkan harta, demi pasangan.
4	<i>Nongki</i>	"Nongki" merupakan kegiatan yang biasa dilakukan beramai-ramai di suatu tempat, seperti kafe atau mall.
5	<i>Gaje</i>	Singkatan dari kata 'gak jelas'. Kata ini biasanya diucapkan oleh seseorang ketika mereka tidak mengerti dengan apa yang diucapkan atau dilakukan oleh orang lain. Biasanya jadi digunakan ketika ada seseorang yang berperilaku aneh dan tidak sesuai.

1. Pola morfologi dan sintaksis
Bahasa gaul di lingkungan mahasiswa menunjukkan pola morfologi dan sintaksis yang khas (Anak and Tahun 2024).

a. Pembentukan kata: Penggabungan atau pemendekan kata seperti “*bucin*” (budak cinta) dan “*gaje*” (gak jelas)

b. Struktur Kalimat: Struktur kalimat dalam Bahasa gaul cenderung lebih sederhana dan langsung. Contoh: “*Lo bucin banget sih sama dia*” (Kamu cinta banget ya sama dia).
2. Fonologi
Penelitian ini juga di temukan beberapa perubahan fonologis dalam Bahasa gaul sebagai berikut:

a. Penghilangan konsonan akhir: “*sans*” dari “santai”

- b. Perubahan vokal: Beberapa kata mengalami perubahan vokal untuk kemudahan pengucapan atau efek gaya. "gaje" dari "gak jelas".
3. Konteks penggunaan

Penggunaan bahasa gaul oleh remaja juga ditentukan oleh konteksnya. Ini dapat terjadi dalam obrolan santai, menanggapi persetujuan antara penutur dan mitra tutur, menunjukkan kekaguman terhadap sesuatu, dan menanggapi perilaku atau sikap yang tidak disukai. (Iswatiningsih, Fauzan, and Pangesti 2021).
4. Dampak terhadap Bahasa baku

Bahasa gaul yang berlebihan dapat mengganggu kemampuan siswa untuk berbicara dengan bahasa Indonesia dengan benar. Salah satu dampak positifnya adalah remaja dapat lebih kreatif dalam berkomunikasi dengan orang lain karena mereka lebih kreatif dalam berbahasa gaul. Untuk mengekspresikan diri dengan cara yang lebih relevan dan menarik, mereka sering menciptakan kata-kata baru dan mengubah kata-kata yang sudah ada. Sementara dampak negatifnya dapat dilihat dari kesulitan mereka untuk membedakan kata baku dan tidak baku, terutama dalam konteks formal seperti sekolah atau pekerjaan.

KESIMPULAN

Karena bahasa gaul adalah modifikasi dari bahasa Indonesia atau bahasa daerah yang biasa kita gunakan setiap hari, bahasa gaul tidak memiliki struktur yang jelas. Bahasa adalah alat komunikasi sosial yang digunakan manusia untuk berbicara, berinteraksi, dan bekerja sama. Bahasa mengkomunikasikan pikiran, ide, dan perasaan seseorang. Ragam bahasa adalah jenis bahasa yang digunakan dalam situasi, keadaan, atau untuk keperluan tertentu. Dengan perkembangan teknologi dan media sosial, bahasa gaul sendiri semakin populer di kalangan remaja. *Instagram*, *Twitter*, dan *TikTok* telah menjadi platform tempat orang membuat *hashtag* baru yang kemudian digunakan oleh orang lain. Anak remaja biasanya menggunakan kata "*Sans*", yang berarti santai dan tidak perlu terburu-buru, "*Fomo*" berasal dari kata bahasa Inggris "takut kehilangan sesuatu", yang berarti tidak mau ketinggalan sesuatu, "*Nongki*" berasal dari kata "nongkrong", yang biasanya merujuk pada kegiatan yang dilakukan secara kolektif untuk menghabiskan waktu, dan "*bucin*" berasal dari kata "budak cinta", yang berarti seseorang yang bersedia mengorbankan apapun demi pasangan mereka. Bahasa gaul yang digunakan oleh remaja biasanya digunakan dalam obrolan santai dan dianggap dapat menghilangkan suasana yang tegang atau canggung dan menciptakan kesan yang menyenangkan satu sama lain. Namun, bahasa gaul ini dapat berdampak besar. Di sisi positif, para remaja dapat menjadi lebih kreatif dalam berkomunikasi, sedangkan di sisi negatif, mereka dapat kesulitan membedakan kata baku dengan yang tidak baku jika mereka berada dalam konteks formal seperti sekolah atau pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anak, Pada, and Usia Tahun. 2024. "PEMEROLEHAN BAHASA ANAK : KAJIAN FONOLOGI , MORFOLOGI , DAN SINTAKSIS." 7: 7368–76.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Halawa, Noibe, Yoel Tatema Hia, and Yupiter Mendrofa. 2024. "Analisis Ragam Bahasa Gaul di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Nias." *Journal of Literature Language and Academic Studies* 3(02):64–67. doi: 10.56855/jllans.v3i02.1174.
- Nurhasanah, Nina. n.d. "PENGARUH BAHASA GAUL."
- Prastika, Arni Yuniar, Muhitotun Nadhifah, Rafika Dini, Rani Jayanti, and Ullanuha Cahyani. 2024. "Ragam Bahasa melalui Nilai-Nilai Kearifan Lokal pada Komentar Akun Instagram: Infogresik dalam Perspektif Sosiolinguistik." 8.
- Trihandayani, Rista, and Mifthulkahirah Anwar. 2022. "PERAN SOSIOLINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH." doi: 10.5281/ZENODO.6757617.